

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Teori *Cone of Experience* yang dikemukakan oleh Edgar Dale merupakan teori pembelajaran yang menyusun jenis-jenis pengalaman belajar dari yang paling konkret hingga yang paling abstrak. Teori ini menekankan bahwa semakin nyata dan aktif pengalaman belajar siswa, maka semakin tinggi tingkat pemahaman dan daya ingat mereka. Dale membagi pengalaman belajar ke dalam berbagai tingkatan, mulai dari membaca dan mendengarkan, hingga praktik langsung yang melibatkan pengalaman nyata.
2. Implementasi teori *Cone of Experience* Edgar Dale dalam pemahaman fikih materi shalat di MTs Darul Masholeh telah dilakukan dengan cukup baik. Tenaga pendidik menggunakan berbagai media pembelajaran sesuai dengan tahapan dalam teori *Cone of Experience* Edgar Dale, seperti gambar, video, demonstrasi, diskusi, hingga praktik langsung. Penerapan tersebut terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan memperjelas pemahaman mereka terhadap tata cara shalat.
3. Hambatan dan peluang dalam penerapan teori tersebut juga ditemukan dalam penelitian. Faktor pendukungnya meliputi adanya media seperti proyektor, audio, serta guru yang kreatif dan berinisiatif. Namun, kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sarana prasarana, tidak meratanya fasilitas media di setiap kelas, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan teori ini tetap memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pembelajaran fikih.

B. Saran

1. Bagi Kepala MTs Darul Masholeh Kota Cirebon

Untuk menunjang proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan, sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Di samping itu, kepala sekolah juga diharapkan mampu memberikan pemahaman dan dorongan terkait inovasi teori serta strategi pembelajaran yang dapat mendorong peningkatan mutu dan kualitas sekolah secara menyeluruh.

2. Bagi Guru Fiqih MTs Darul Masholeh Kota Cirebon

Diharapkan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan tidak hanya dengan mengandalkan Teori *Cone of Experience* Edgar Dale, tetapi juga dengan mengintegrasikan berbagai teori pembelajaran lainnya agar proses belajar mengajar menjadi lebih variatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik Kelas VII MTs Darul Masholeh Kota Cirebon

Kepada peserta didik kelas VII, jangan mudah putus asa dalam menuntut ilmu. Teruslah bersemangat dalam belajar, sebagaimana pepatah mengatakan: tuntutlah ilmu meskipun harus menempuh perjalanan jauh hingga ke negeri Cina.

4. Bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti, penerapan Teori *Cone of Experience* Edgar Dale dalam Pemahaman Fiqih Materi Shalat di MTs Darul Masholeh Kota Cirebon, dapat dijadikan sebagai dasar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif dan menarik bagi peserta didik. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji teori ini secara lebih mendalam dan disarankan untuk mengkaji efektivitas teori ini pada materi fiqih lainnya atau mata pelajaran berbeda guna memperluas pemanfaatannya di lingkungan sekolah ataupun madrasah. Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi pijakan awal yang disempurnakan oleh studi-studi berikutnya.

